

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Undang-Undang RI, 2009). Rumah Sakit dibutuhkan dan dijalankan dengan tujuan untuk menyediakan layanan kesehatan dalam bentuk penjagaan, pemeriksaan, perawatan dan langkah diagnostik lain yang diperlukan oleh setiap pasien dalam penglihatan dan pendengaran keupayaan teknologi dan kemudahan yang disediakan di Rumah Sakit (Santoso, 2022).

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan dan pelayanan lain kepada pasien selama mendapatkan perawatan di penyedia layanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap (Armini, 2022). Di era modern ini, pengelolaan rekam medis yang efisien dan efektif menjadi semakin krusial, terutama dengan meningkatnya permintaan terhadap layanan kesehatan berkualitas. Rekam medis dokumen yang bersifat rahasia, karena merupakan privasi pasien. Oleh karena itu dokumen tersebut wajib disimpan dengan baik. Pengelolaan rekam medis yang baik dapat menciptakan Pelayanan yang baik, sehingga pasien merasa puas dan nyaman pada saat masa perawatan. Pelayanan yang baik digambarkan oleh rekam medis yang baik, sedangkan rekam medis yang kurang baik menggambarkan tingkat pelayanan medis kurang baik.

Penyelenggaraan rekam medis dalam sebuah pelayanan kesehatan terdiri dari pendaftaran pasien, pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan/pengelolaan rekam medis serta penyajian informasi rekam medis (Rumana et al., 2019). Terciptanya pengelolaan rekam medis yang baik, rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dan mempercepat proses diagnosa,

serta meminimalkan kesalahan medis. Namun tantangan dalam pengelolaan rekam medis seperti keamanan data, sistem pemeliharaan, dan pelatihan tenaga kerja, perlu diatasi untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya, pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad sudah beralih menggunakan rekam medis elektronik sejak tahun 2024 pada bulan Mei, meskipun masih dibutuhkannya dokumen rekam medis manual. Dalam praktik pengelolaan rekam medis elektronik terdapat perubahan seperti petugas filling hanya terdapat satu petugas saja per shiftnya, kegiatan assembling dan pengkodean dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaporan. Pada pelaksanaan rekam medis elektronik, Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya membuat aplikasi terbaru. Hal ini ditemukan sebuah masalah saat penggunaan aplikasi tersebut, terkadang mengalami gangguan server ataupun jaringan. Latar pendidikan petugas rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad masih banyak bukan lulusan rekam medis, sehingga bisa mempengaruhi pemahaman petugas dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis. Oleh karena itu, penulis ingin membahas "Gambaran Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya".

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor penghambat pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.